

FRAKTUR/ PATAH TULANG



RUMAH SAKIT Dr. OEN KANDANG SAPI SOLO

Jl. Brigjen Katamso 55 Surakarta 57128

Telp. (0271) 643139 Hunting, Fax. (0271) 642026



FRAKTUR/ PATAH TULANG adalah terputusnya kontinuitas dari struktur tulang yang disebabkan trauma maupun non trauma

Penyebab Fraktur

A. CEDERA TRAUMATIK

Cedera traumatik pada tulang dapat disebabkan oleh:

- **Cedera langsung** yaitu pukulan langsung terhadap tulang sehingga tulang patah secara spontan
- **Cedera tidak langsung** adalah pukulan langsung berada jauh dari lokasi benturan, misalnya jatuh dengan tangan terjulur sehingga menyebabkan patah tulang selangka
- **Fraktur yang disebabkan kontraksi keras yang mendadak**

B. FRAKTUR PATOLOGIK

Kerusakan tulang akibat proses penyakit dengan trauma minor mengakibatkan :

- **Tumor tulang** yaitu pertumbuhan jaringan baru yang tidak terkendali
- **Infeksi seperti osteomielitis (Infeksi Tulang)** dapat terjadi sebagai akibat infeksi akut atau dapat timbul salah satu proses yang progresif
- **Rakhitis (Kekurangan Vitamin D)**
- Secara spontan disebabkan oleh **stress tulang yang terus menerus**

Tanda & Gejala

Deformitas / Kelainan bentuk



Cedera menyebabkan pembengkakan pada pembuluh darah dan/ atau kontraksi otot yang menyebabkan perubahan bentuk yang nyata dibandingkan dengan bagian yang sehat.

Nyeri



Nyeri akan selalu mengiringi fraktur/ patah tulang, namun intensitas dan keparahan nyeri berbeda-beda pada masing-masing pasien. Nyeri biasanya terus menerus, meningkat ketika ada gerakan.

Pembengkakan



Pembengkakan dapat muncul segera setelah cedera terjadi akibat penumpukan cairan pada lokasi patah tulang

Memar



Memar terjadi karena perdarahan di bawah kulit pada lokasi patah tulang

Spasme/ Kontraksi Otot



Kontraksi otot merupakan reaksi alamiah yang memiliki manfaat sebagai bidai alamiah untuk mengurangi gerakan lebih lanjut dari patahan tulang

Tegang



Kehilangan fungsi



Gerakan tidak normal



Klasifikasi Fraktur

A.

FRAKTUR TERTUTUP



Jenis fraktur yang tidak disertai dengan luka pada bagian luar permukaan kulit sehingga bagian tulang yang patah tidak berhubungan dengan udara luar.

B.

FRAKTUR TERBUKA



Jenis kondisi patah tulang dengan adanya luka pada daerah yang patah, sehingga bagian tulang berhubungan dengan udara luar, biasanya juga disertai adanya perdarahan yang banyak.

Tulang yang patah juga ikut menonjol keluar dari permukaan kulit, namun tidak semua fraktur terbuka membuat tulang menonjol keluar. Fraktur terbuka memerlukan pertolongan lebih cepat karena potensi terjadinya infeksi dan faktor penyulit lainnya.

C.

FRAKTUR KOMPLEKSITAS



Fraktur jenis ini terjadi pada dua keadaan yaitu pada bagian tulang terjadi patah tulang, sedangkan sendinya mengalami pergeseran (dislokasi).

Penanganan Fraktur

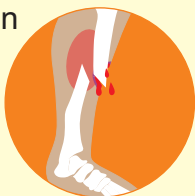


Prinsip penanganan fraktur adalah mengembalikan posisi patahan tulang ke posisi semula (reposisi) dan mempertahankan posisi itu selama masa penyembuhan patah tulang (imobilisasi). Serta, yang tidak kalah penting adalah manajemen nyeri. Untuk mengurangi nyeri tersebut, dapat dilakukan imobilisasi, (tidak menggerakkan daerah fraktur) dan dapat diberikan obat penghilang nyeri. Teknik imobilisasi dapat dilakukan dengan pembidaian atau gips.

Khusus pada fraktur terbuka, harus diperhatikan bahaya terjadi infeksi, baik infeksi umum

maupun infeksi lokal pada tulang

yang bersangkutan. **Empat hal penting yang perlu diperhatikan saat terjadi fraktur terbuka adalah antibiotik pencegahan, pembersihan pada luka dan fraktur, stabilisasi fraktur, dan penutupan luka segera.**



CEK JADWAL DAN PENDAFTARAN KLINIK ORTHOPAEDI



Pelopori Healthy Area

INFORMASI LEBIH LANJUT

www.droenska.com
marketing@droenska.com
[f](https://www.facebook.com/droenska) [y](https://www.youtube.com/droenska) [@rs.droenska](https://www.instagram.com/droenska)

PELAYANAN PELANGGAN 24 JAM

Sampaikan pertanyaan, saran atau keluhan Anda kepada kami melalui:

[\(0271\) 643139](tel:0271643139)
[081553300333](tel:081553300333)

PELAYANAN GAWAT DARURAT & AMBULANS
(0271) 663 663

**24
JAM**